
IMPLEMENTASI KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TEKNIK DASAR PASSING DALAM SEPAK BOLA SISWA KELAS X SMK N 2 SEMARANG

Surono Afandi

Pendidikan Profesi Guru Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima Bulan Tahun

Disetujui Bulan Tahun

Di Publikasikan Bulan
Tahun

Kata Kunci :
NHT, Passing, Sepak
Bola

*Keywords: NHT, Passing,
Football*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan peserta didik pada teknik dasar passing dalam materi sepak bola siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang. Kurangnya kemampuan siswa dalam teknik dasar passing mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Pada materi sepak bola, teknik dasar passing harus dikuasai oleh siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Adanya implementasi *Type Numbered Head Together* (NHT) memberikan solusi atas permasalahan yang dialami oleh siswa kelas X SMK N 2 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Type Numbered Head Together* (NHT) pada teknik dasar passing materi sepak bola. Hasil dari penelitian ini memberikan dampak positif bagi kemampuan siswa dalam mengimplementasikan teknik dasar passing dalam materi permainan sepak bola. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penilaian keterampilan siswa meningkat 50% setelah diterapkan dengan implementasi *Type Numbered Head Together* (NHT).

Abstrack

The background of this study is the lack of students' ability in basic passing techniques in the football material of grade X students of SMK Negeri 2 Semarang. A student's lack of ability in basic passing techniques affects the student's learning outcomes. In football material, the basic technique of passing must be mastered by students. The research method used is qualitative. The implementation of the Numbered Head Together (NHT) Type provides solutions to the problems experienced by grade X students of SMK N 2 Semarang. This study aims to determine the effect of the implementation of the Numbered Head Together (NHT) Type on the basic passing techniques of football material. The results of this study have a positive impact on students' ability to implement basic passing techniques in soccer game material. This can be proven by the results of student skill assessment increased by 50% after being implemented with the implementation of the Numbered Head Together (NHT) Type.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, siswa dihadapkan untuk mempunyai kesegaran jasmani yang baik dengan olahraga. Olahraga diartikan sebagai suatu aktivitas gerak tubuh yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan kemampuan tubuh manusia sehingga mencapai kondisi tubuh yang sehat dan bugar (Farichun, 2019). Olahraga merupakan aktivitas fisik yang bisa meningkatkan kesegaran jasmani, mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia yang didasari gerak otot (Andi Arung et al., 2019). Olahraga saat ini telah menjadi kebutuhan masyarakat yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Mudha Prasetya Budi, 2015). Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental. Olahraga saat ini menjadi kebutuhan masyarakat indonesia.

Pada Kurikulum Merdeka, siswa diwajibkan untuk mengikuti mata pelajaran Penjaskes. Mata pelajaran tersebut diikuti oleh siswa selama satu kali dalam seminggu. Mata pelajaran Penjaskes adalah satu mata pelajaran yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseleuruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk tumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Tujuan adanya mata pelajaran penjaskes di sekolah adalah untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, dan penalaran, penghayatan nilai – nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik serta psikis yang seimbang, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara

sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Siswa di jenjang Menengah Atas kebanyakan menyukai aktivitas olahraga, salah satu olahraga yang disenangi adalah olahraga sepak bola. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan menggunakan kaki. Tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku (Andi Cipta Nugraha, 2016). Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling populer di Indonesia. (Fajar & Widodo, 2016). Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh 2 tim, dengan batas minimal per tim 7 dengan batas maksimal 11 pemain, yang tujuan utamanya adalah menyentuh bola atau mencetak gol sebanyak-banyaknya. Gol lawan dalam aturan yang ditetapkan. (Kusuma, 2020; Pradigda & Bulqini, 2013). Sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan tingkat energi dan konsentrasi yang tinggi, dan sepak bola sendiri dapat dipandang memiliki kebutuhan energi yang sama dengan pekerja keras. (Bryantara, 2016).

Dengan adanya materi sepak bola, ternyata terdapat kendala yang dialami oleh peserta didik salah satunya yaitu pada teknik passing. Teknik passing dalam permainan sepak bola merupakan awal yang harus dilakukan oleh siswa dalam melakukan permainan. Teknik passing dalam permainan sepak bola adalah cara tercepat dan efektif memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya serta menggerakkan bola keseluruhan area lapangan. Tujuan adanya teknik passing dalam permainan sepak bola adalah mengoper bola pada teman satu team agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Permasalahan di kelas X SMK N 2 Semarang yaitu siswa kebanyakan belum memiliki kemampuan dalam teknik passing yang sesuai. Teknik passing ada tiga yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki. Kebanyakan siswa tidak bisa menggunakan teknik passing menggunakan kaki bagian luar. Cara menggunakan teknik passing menggunakan kaki bagian luar yaitu posisi menghadap ke bola dan badan sedikit condong ke depan, area yang menyentuh bola adalah daerah kaki bagian luar. Kebanyakan siswa salah dalam melakukan penempatan kaki sehingga passing dalam arah

bola tidak sesuai.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka diterapkan teknik tipe *numbered head together* (NHT).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muh. Igma Tullah dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik *Passing Kaki Bagian* dalam Permainan Sepak Bola”. Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar teknik dasar *passing kaki bagian* dalam meningkatkan melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada peserta didik kelas X SM N 1 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019. Maka dari itu guru penjaskes perlu untuk mengaplikasikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing kaki bagian* dalam. (Tullah, 2021).

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh I Komang Agus Aditya Juliantara yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing Sepak Bola*”. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing kaki bagian dalam* dan *kaki bagian luar* sepak bola pada peserta didik kelas X SMA. Dan disarankan untuk guru PJOK bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa penelitian tersebut maka penulis mengimplementasi model pembelajaran NHT pada teknik dasar *passing* dalam materi sepak bola di kelas X SMK N 2 Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara dan observasi.

PEMBAHASAN

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Teknik Dasar Passing Dalam Materi Sepak Bola

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan melibatkan para siswa untuk saling berinteraksi serta berfikir bersama, sehingga setiap siswa dapat aktif dalam penguasaan materi dengan cara menggunakan nomor pada kepala masing-masing siswa sebagai identitas yang memudahkan guru untuk mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dapat dipresentasikan di depan kelas.

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) adalah memberikan motivasi terhadap peserta didik. Menurut *Woodworth* dan *Marques* (dalam Huda, 2011) motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi disekitarnya. Segala sesuatu yang baru dan segala perubahan dapat menumbuhkan motivasi. Begitu juga dengan teknik NHT, dengan pemberian nomor merupakan hal baru bagi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar. Menambah rasa percaya diri, teknik NHT juga dapat menambah rasa percaya diri siswa, karena dalam teknik ini ada pemanggilan nomor dalam menjawab hasil diskusi. Sehingga dalam diri siswa timbul rasa percaya diri mereka. Siswa aktif, teknik NHT akan menambah keaktifan siswa dalam belajar, karena siswa boleh memberikan pendapat dan menukar pendapat, sehingga siswa aktif dalam belajar.

Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) yaitu memerlukan waktu yang agak panjang, supaya siswa lebih memahami materinya. Di samping membuat percaya diri, teknik NHT juga dapat membuat grogi atau panik siswa, karena dalam teknik ini bagi nomor yang dipanggil harus menjawab dan mereka panik pada pemanggilan nomor. Teknik NHT merupakan metode diskusi kelompok yang menggunakan nomor, sehingga sebelum pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan nomor, hal ini dapat membuat guru agak repot.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola Siswa Kelas X SMK N 2 Semarang

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh tentang hasil belajar teknik dasar passing sepak bola menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar passing sepak bola pada peserta didik X SMK Negeri 2 Semarang. Dalam penelitian ini masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelas X MPLB 2 sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelompok eksperimen, model pembelajaran kooperatif tipe NHT berkontribusi dalam pengembangan dan mendukung strategi interaktif pada proses pembelajaran (Abadi et al., 2022; Kurnia et al., 2019). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengembangkan kegiatan terkait hasil pembelajaran karena fokus kepada interaksi siswa, sehingga siswa lebih aktif (Aprilia, 2018; Sumaeda, 2020). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang digunakan pada kelompok eksperimen lebih menekankan pada aktivitas siswa yang melibatkan seluruh siswa sebagai anggota kelompok dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan partisipasi peserta didik (Saputra, Kanca, & Lesmana, 2017), selama kegiatan olahraga berlangsung peserta didik aktif untuk berlatih dan mencoba mengikuti arahan guru. Model NHT ini dapat memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok. Pembelajaran dengan model NHT memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama peserta didik yang berbeda latar belakangnya (Lagur, Makur, & Ramda, 2018; Yanthi, Japa, & Tegeh, 2017). Jadi, model pembelajaran kooperatif merupakan model yang mengkondisikan peserta didik bekerja bersama untuk memperoleh tujuan bersama dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih menekankan pada aktivitas siswa yang melibatkan seluruh siswa sebagai anggota kelompok dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT tidak hanya membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, tetapi membuat peserta didik juga bertanggung jawab atas diri sendiri dan kelompok mereka (Anggraini, Arif, Muna, & Aristiawan, 2021; Simpen, 2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran materi passing kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola dapat memudahkan peserta didik dalam proses memahami teori teknik passing sepak bola. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT memberikan bantuan yang besar dalam proses pengajaran, karena model pembelajaran ini mengajarkan peserta didik secara bertahap sampai peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran (Alkindi, Pradipta, & Zhannisa, 2021). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik passing sepak bola siswa (Hita et al., 2017; Seftiana et al., 2016). Penelitian lainnya menyatakan bahwa dengan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan olahraga khususnya sepak bola (Patah et al., 2019; Simpen, 2021). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar teknik passing sepak bola siswa (Khambali, 2017; Wardana et al., 2018). Melihat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar peserta didik. Diharapkan kedepannya guru dapat menggunakan dan memilih model serta metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat

meningkatkan aktivitas serta hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola pada peserta didik kelas X MPLB 2 SMK Negeri 2 Semarang tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Tullah, M. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola. *Indonesian Gender and Society Journal*.
- Worka, R. 2021. Implementasi Pendekatan Scientific Kooperatif NHT Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola. *Jurnal of Education Action Research*.
- Abadi, I. B. G. S., Wiyasa, I. K. N., & Putra, D. K. N. S. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Setting lesson study dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Mahasiswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 2(2), 356–361.
- Kanca, I. N. (2010). Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Singaraja: urusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Undiksha.
- Patah, M. P., Artanayasa, I. W., & Suwiwa, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 7(3).